

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan menjadi dasar pelaksanaan riset ini. Studi dilakukan dengan metode campuran (*mixed methods*) dengan menggabungkan data kuantitatif melalui kuesioner dan kualitatif melalui wawancara serta observasi untuk memperoleh hasil penelitian. Riset ini melibatkan seluruh tenaga yang berada di yayasan, yaitu sebanyak 10 orang. Mengingat jumlah subjek yang terbatas, tidak dilakukan proses pemilihan responden. Semua individu yang termasuk dalam kelompok tersebut diikutsertakan sebagai sumber data sehingga studi menggunakan metode sensus atau total sampling serta dapat terwakili dalam studi sehingga hasil yang diperoleh menggambarkan kondisi populasi secara menyeluruh.¹.

Sedangkan pendekatan yang dipakai ialah *mixed methods*. Kajian ini memusatkan perhatian pada koneksi ditengah faktor pendorong dan hasil yang ditimbulkannya. Faktor pendorong disusun Berdasarkan hierarki kebutuhan mengacu pada Maslow yang mencakup pemenuhan kebutuhan

¹Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwim, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari. Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022

fisiologis, rasa aman, kebutuhan sosial, penghargaan, serta aktualisasi diri. Adapun hasil yang diamati dalam riset ini adalah tingkat kinerja karyawan.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Dalam studi ini, populasinya terdiri dari seluruh karyawan yang aktif bekerja di Yayasan Dhuafa Tersenyum Kalimantan Selatan dengan jumlah kurang lebih sebanyak 10 orang.

2. Sampel

Sederhananya, sampel adalah sejumlah individu terpilih yang mewakili keseluruhan sasaran kajian serta digunakan sebagai acuan dalam memperoleh berbagai informasi untuk keperluan analisis. Tetapi dalam studi tersebut semua populasi dijadikan sampel (sampel total).

C. Data dan Sumber Data

Data yang dipakai saat studi ini dibagi jadi dua jenis, yakni data awal serta data tambahan. Data primer adalah informasi yang dihimpun secara langsung dari pihak responden, yaitu seluruh karyawan Yayasan Dhuafa Tersenyum Kalimantan Selatan². Penghimpunan data primer dilakukan melalui penyebaran angket berbasis Google Form untuk mengumpulkan keterangan terkait motivasi kerja serta kinerja karyawan.

² Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (Bandung: Alfabeta, 2022), hal. 194.

Selain menggunakan data primer, riset ini juga memanfaatkan data sekunder jadi sumber informasi tambahan pada proses studi. Data sekunder didapat lewat banyaknya dokumen yang berkoneksi lewat objek studi, layaknya profil lembaga, struktur organisasi, jumlah tenaga kerja, serta beragam referensi ilmiah termasuk buku, jurnal, serta temuan studi sebelumnya yang relevan lewat topik studi. Data ini dimanfaatkan untuk memperkuat dasar teori serta mendukung pengkajian temuan studi.

Adapun sumber data primer pada studi tersebut adalah seluruh karyawan Yayasan Dhuafa Tersenyum Kalimantan Selatan yang menjadi responden. Sementara itu, sumber data sekunder berasal dari dokumen internal yayasan dan berbagai literatur yang berhubungan dengan motivasi kerja serta kinerja karyawan. Dengan memanfaatkan kedua jenis data tersebut, dengan harapan kajian ini mampu memberikan keterangan yang lebih menyeluruh dan tepat.

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh pada studi ini dikerjakan lewat memanfaatkan Skala Likert. Skala ini dipakai untuk menilai sikap, opini, serta pandangan pribadi maupun kelompok atas sebuah fenomena maupun gejala yang jadi fokus studi. Pada kerangka studi ini, skala Likert dimanfaatkan untuk menilai tingkat motivasi dan kinerja para karyawan.³

³ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwim, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari. Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022, hal. 69

1. Kuesioner

Metode ini adalah alat untuk mengumpulkan data yang relevan, valid, dan reliabel melalui pemberian instrumen berupa seperangkat pertanyaan yang diberikan kepada responden yang disusun Berdasarkan variabel studi serta tujuan yang ingin dicapai dalam studi tersebut

2. Wawancara

Wawancara ialah teknik pengumpulan data lewat dialog langsung antara pengkaji serta responden untuk memperoleh informasi yang mendetail. (Huberman & Miles, 1992).⁴ Dalam riset ini, wawancara dilakukan kepada karyawan Yayasan Dhuafa Tersenyum guna untuk memahami motivasi hierarki berpengaruh atau tidak terhadap kinerja karyawan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ialah sebagian teknik pengumpulan data yang dijalankan lewat cara mendapatkan informasi lewat penelusuran atas beragam sumber maupun dokumen yang berkaitan lewat objek studi. Metode ini dipakai untuk melengkapi data studi agar informasi yang didapat selaras lewat fokus pembahasan yang dikaji. Dalam riset ini dokumentasi yang diambil yaitu berupa daftar nama karyawan, struktur organisasi, serta visi misi dari Yayasan Dhuafa Tersenyum Kalimantan Selatan.

⁴ Siti Romdona, Silvia Senja Junista, Ahmad Gunawan. Teknik Pengumpulan Data: Observasi, Wawancara dan Kuesioner. Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi dan Politik, Vol. 3 No. 1, January 2025

4. Observasi

Observasi dalam riset ini ialah teknik pengumpulan data yang dikerjakan lewat proses pengamatan secara langsung serta terstruktur atas beragam fenomena atau kondisi yang terjadi di lapangan. Hasil pengamatan tersebut kemudian dicatat, didokumentasikan, serta dianalisis guna memperoleh pemahaman mengenai keterkaitan antar unsur atau aspek yang terdapat dalam fenomena studi.⁵

E. Instrumen Penelitian

Riset ini menggunakan instrumen berupa kuesioner tertutup yang disusun Berdasarkan Skala Likert. Instrumen tersebut bertujuan untuk mengukur tingkat motivasi hierarki kebutuhan Maslow dan hubungannya dengan kinerja karyawan di Yayasan Dhuafa Tersenyum. Kriteria penilaian dalam Skala Likert yang digunakan adalah layaknya dibawah:

TABEL 3.1 Skala Likert

No.	Responden	Skor
1.	SS (Sangat Setuju)	5
2.	S (Setuju)	4
3.	N (Netral)	3
4.	TS (Tidak Setuju)	2
5.	STS (Sangat Tidak Setuju)	1

⁵ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwim, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari. Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022, hal. 59

F. Uji Coba Alat Ukur

1. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Pengujian keabsahan bermaksud untuk menilai ketepatan sebuah instrumen lewat mengerjakan pengukuran. Pengujian ini berguna untuk memastikan keabsahan tiap item dalam kuesioner⁶. Dalam riset ini, dipakai rumus layaknya dibawah:

$$r = \frac{n(\sum xy) - (\sum x)(\sum y)}{r_{xy} \left(n\sum x^2 - (\sum x)^2 \right) \left(n\sum y^2 - (\sum y)^2 \right)}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi (validitas)

X = Skor butir pertanyaan (item)

Y = Skor total

n = Jumlah responden

$\sum$ = Jumlah total

Interpretasi nilai r :

Jika r hitung $> r$ tabel, maka item dianggap valid.

Jika r hitung $\leq r$ tabel, maka item dianggap tidak valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berfungsi sebagai alat penilaian terhadap konsistensi data yang diperoleh, baik dari hasil pengumpulan data langsung

⁶ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwim, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari. Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022, hal. 75

maupun kuesioner. Suatu kuesioner dapat dianggap reliabel atau dapat dipercaya jika hasil jawaban yang diberikan oleh subjek studi tetap menunjukkan tingkat keseragaman pada setiap waktu pengukuran⁷. Oleh karena itu, riset ini menerapkan rumus Alpha di bawah ini:

$$\alpha = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

k = Jumlah item soal

σb^2 = Varians tiap item

σt^2 = Varians total skor dari semua item

G. Teknik Analisis Data

Analisis regresi linier sederhana dikerjakan dengan memanfaatkan perangkat lunak SPSS ialah metode analisis yang diterapkan dalam kajian ini. Instrumen pengukuran yang dipakai yakni:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Cara analisis data yang diterapkan pada kajian ini yaitu analisis statistik inferensial yang dipakai untuk uji hipotesis studi soal imbas motivasi hierarki Maslow atas kinerja karyawan. Selain analisis statistik inferensial, riset ini juga menggunakan analisis statistik deskriptif guna memperoleh

⁷ Karimuddin Abdullah, Misbahul Jannah, Ummul Aiman, Suryadin Hasda, Zahara Fadilla, Taqwim, Masita, Ketut Ngurah Ardiawan, Meilida Eka Sari. Buku Metodologi Penelitian Kuantitatif. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, Juli 2022, hal. 77-78

deskripsi setiap indikator pada variabel motivasi hierarki Maslow dan kinerja karyawan. Proses analisis dilakukan melalui perhitungan rerata (mean) untuk masing-masing indikator Berdasarkan skor jawaban responden, kemudian hasil perhitungan tersebut dinyatakan dalam bentuk persentase dengan memakai rumus yaitu:

$$Persentase = \left(\frac{Mean}{Skor Maksimum} \right) \times 100\%$$

Studi tersebut, skor maksimum memakai skala Likert 5. Persentase yang diperoleh dimaafkan guna mengetahui tingkat pencapaian masing-masing indikator sehingga dapat menggambarkan kondisi motivasi dan kinerja karyawan Berdasarkan hasil jawaban responden.

2. Uji Normalitas

Tujuannya guna memastikan bahwa data hasil riset berhasil normal.

Model regresi yang baru hasil normal adalah yang terbaik.

3. Uji Hipotesis

a. Uji Persial (Uji T)

Pengujian ini bermaksud untuk memahami imbas tiap elemen otonom secara terpisah terhadap elemen ketergantungan. Penentuan hasil pengujian didasarkan pada besarnya indeks kebermaknaan (*Sig.*) pada hasil uji *t* atau membandingkan nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel.

Taraf kesalahan yang diterapkan pada kajian ini sejumlah 5% ($\alpha = 0,05$). Penentuan hasil pengujian didasarkan pada perbandingan antara besaran *t* hitung dan *t* tabel. Hipotesis studi

dinyatidakan terbukti bahwa besaran t hitung melampaui t tabel, sehingga mampu diikhtisarkan jika variabel bebas (X) memberikan pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Formula perhitungannya di bawah ini. :

$$t = \frac{b}{SEb}$$

Keterangan:

b = Koefisien regresi

SEb = Standar Error koefisien regresi

b. Uji Simultan (Uji F)

Melalui prosedur ini dibuktikan benarkah keseluruhan faktor penyebab (X) secara kolektif menyerahkan andil terhadap faktor hasil (Y). Penetapan kesimpulan mengacu pada besaran p -value serta perbandingan nilai F hitung dengan F tabel. Ketika p -value berada di bawah $\alpha = 0,05$ atau F hitung melampaui F tabel, hipotesis studi dinyatidakan terbukti bahwa elemen otonom secara bebarengan berpengaruh terhadap elemen ketergantungan. Adapun nilai F tabel ditentukan memanfaatkan derajat kebebasan (*degree of freedom*), yaitu $df1 = k$ (jumlah elemen otonom) dan $df2 = n - k - 1$.

c. Uji Koefisiensi Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi diperoleh dari hasil kuadrat koefisien korelasi *Pearson Product Moment* yang kemudian dikalikan

dengan 100% untuk menunjukkan besarnya kontribusi elemen otonom terhadap elemen ketergantungan.

Melalui pengujian ini dapat diketahui tingkat kontribusi variabel bebas (X) terhadap perubahan pada variabel terikat (Y). Formula yang diterapkan ditunjukkan yakni:

$$KP = 2 \times 100\%$$

d. Analisis Regresi Linear Sederhana

Prosedur ini diterapkan guna mengukur besarnya peranan elemen yang tidak tergantung dipakai untuk menjelaskan perubahan yang ada pada elemen yang tergantung. Temuan yang didapat mengungkapkan mayoritas bagian dari perubahan elemen tergantung yang bisa dijelaskan oleh variabel yang tidak tergantung. Rumus yang ditampilkan layaknya dibawah:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

- 1) Y = Kinerja karyawan
- 2) a = Konstanta
- 3) b = Koefisien Regresi
- 4) X = Motivasi Kerja